

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gereja Katolik merupakan lembaga *non-profit* yang fokus utamanya bergerak di bidang keagamaan. Selain itu, gereja Katolik juga melayani di bidang kesehatan, pendidikan dan sosial. Fokus utama dalam gereja Katolik adalah pelayanan terhadap umatnya. Pelayanan terhadap umat inilah yang difokuskan dalam kegiatan berpastoral, yang merupakan inti dari tujuan gereja, yaitu untuk memberitakan Injil dan keselamatan manusia. Dalam kegiatan pastoral, tentunya gereja memiliki banyak data yang harus diolah seperti data umat, kartu keluarga umat, sakramen-sakramen, administrasi gereja, kegiatan gereja dan sebagainya. Data dan informasi ini tidak hanya berasal dari data umat gereja saja, melainkan semua stasi yang berada di bawah pelayanan gereja tersebut. Akibat banyaknya data tersebut, pihak gereja mengalami kesulitan dalam menyimpan dan mengolah data tersebut [1].

Data umat bagi gereja adalah hal yang sangat penting. Setiap tahunnya gereja akan menggunakan data tersebut untuk melihat pertumbuhan gereja. Pertumbuhan gereja dilihat berdasarkan jumlah umat yang terdaftar digereja tersebut. Selain itu data umat juga dilaporkan kepada Keuskupan sebagai laporan tahunan gereja. Untuk itulah manajemen data diperlukan oleh gereja untuk dapat mengolah data yang banyak tersebut. Hasil olahan tersebut dapat dipergunakan oleh pastor dan dewan paroki untuk dapat merencanakan kegiatan pastoral di tahun berikutnya [2][3]. Namun saat ini, banyak gereja Katolik secara umum belum dapat mempergunakan data tersebut dengan maksimal, bahkan datanya pun masih tidak tertata dengan rapi. Oleh karena itu, seiring dengan pertumbuhan teknologi, gereja dituntut dapat mempergunakan teknologi dalam proses manajemen data yang baik.

Proses manajemen data dalam gereja Katolik meliputi data umat, data baptis, data krisma, data komuni, data pernikahan, data kelahiran, data kematian, kegiatan gereja, warta, mutasi umat dan data administrasi gereja [4][5]. Berdasarkan wawancara yang dilakukan di empat gereja (Gereja Santo Agustinus – Paroki Karawaci, Gereja Santa Helena – Paroki Curug, Gereja Santo Petrus – Paroki Kenten dan Gereja Santa Maria – Lahat), pihak sekretariat gereja mengungkapkan bahwa data-data yang ada belum terdokumentasi dengan baik dan menggunakan cara manual. Akibatnya, terjadi kesulitan dalam mengelola data yang akan digunakan untuk kebutuhan pastor paroki, dewan pengurus, dan penyusunan laporan tahunan kepada Keuskupan. Ketika ada umat yang

mempunyai data, pihak sekretariat juga harus mencari data yang ada di dalam buku umat secara manual dan hal ini memerlukan waktu yang lama.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka penelitian bertujuan untuk merancang sistem informasi manajemen gereja Katolik berbasis *website*. Perancangan dan implementasi aplikasi ini diharapkan dapat membantu pihak gereja untuk mengelola data umat dan kegiatan gereja.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas adalah sebagai berikut:

- a) Pencatatan data umat masih dilakukan secara manual dan tersimpan dalam bentuk *hardcopy* (arsip fisik atau dokumen tercetak). Ketika umat membutuhkan dokumen gereja, maka pihak sekretariat harus mencari satu persatu data yang dibutuhkan dan seringkali datanya pun tidak *update*.
- b) Pengumpulan data untuk penerbitan dokumen gereja masih belum terintegrasi secara otomatis. Hal ini memungkinkan terjadinya kesalahan akibat data yang diperbarui.
- c) Dokumen gereja yang diterbitkan tidak bisa diverifikasi. Akibatnya, terjadi kesulitan untuk verifikasi data dalam dokumen yang diterbitkan gereja.
- d) Pengelolaan data umat yang dilakukan digunakan sebagai acuan dalam perencanaan kegiatan di tahun berikutnya. Perencanaan kegiatan yang selama ini dilakukan tidak didasarkan pada data umat yang ada melainkan hanya perkiraan saja.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka aplikasi yang akan dibuat memiliki batasan-batasan sebagai berikut:

- a) Aplikasi yang dibangun hanya dapat digunakan untuk gereja Katolik di Indonesia dan menggunakan bahasa Indonesia
- b) Aplikasi yang dibuat berbasis *website* dengan menggunakan metode *prototyping*.
- c) *User* yang menggunakan aplikasi yaitu sekretariat, pastor dan admin.
- d) Pembuatan aplikasi dirancang untuk mencatat dokumen umat, mengelola dan menerbitkan dokumen sakramen, serta mengelola data umat untuk pedoman dalam membuat suatu perencanaan kegiatan pastoral di tahun berikutnya.
- e) Aplikasi ini tidak mencakup pengelolaan data sakramen pengurapan orang sakit dan sakramen imamat.
- f) Informasi dari data yang sudah diolah akan ditampilkan dalam bentuk grafik batang dan grafik lingkaran.

- g) Penerbitan dokumen sakramen hanya mencakup sakramen baptis, sakramen ekaristi, sakramen krisma dan sakramen perkawinan.
- h) Aplikasi ini tidak mencakup pengolahan gaji pegawai gereja dan keuangan gereja khususnya uang persembahan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka tugas akhir ini memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Tujuan Penelitian

- a) Membangun sistem informasi manajemen umat berbasis *website* untuk Gereja Katolik;
- b) Membangun aplikasi yang dapat mengintegrasikan data agar dapat terdokumentasi dengan baik dan selalu *update*, untuk memudahkan pencarian data dan mencegah duplikasi data;
- c) Menyediakan sarana untuk mempermudah verifikasi dokumen yang diterbitkan gereja;
- d) Menyediakan sarana untuk menampilkan data dalam bentuk grafik.

1.4.2 Manfaat Penelitian

- a) Membantu pihak gereja terutama pihak sekretariat untuk mendokumentasikan data umat dengan baik dan selalu *up to date*.
- b) Membantu pihak gereja untuk dapat mengelola dan menerbitkan dokumen gereja, surat keterangan sakramen berdasarkan data umat, serta mengurangi kesalahan seperti duplikasi penerbitan dokumen.
- c) Membantu pihak gereja untuk membuat perencanaan di tahun berikutnya.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian untuk membuat aplikasi ini, ada beberapa tahap metode penelitian yang harus dilalui meliputi pengumpulan data dan pengembangan sistem :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

- a) Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode yang diarahkan untuk pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen tertulis seperti literatur, skripsi, jurnal atau dokumen elektronik lainnya untuk mendukung proses penulisan dan pemecahan

masalah. Dalam penelitian ini metode studi pustaka dilakukan dengan mencari jurnal-jurnal sistem informasi mengenai pembuatan *website* gereja dan buku-buku seputar gereja Katolik.

b) Observasi

Metode observasi merupakan metode untuk mendapatkan informasi dengan mengamati langsung kegiatan yang ada di lapangan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data sesuai dengan kebutuhan pembangunan aplikasi. Dalam penelitian ini metode observasi dilakukan dengan melihat langsung cara kerja pihak gereja dalam melakukan aktivitasnya terutama bagian sekretariat, pada gereja Santo Agustinus.

c) Wawancara

Wawancara merupakan metode untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dengan menanyakan langsung kepada pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan pastoral.

1.5.2 Metodologi Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan pada pembuatan aplikasi ini menggunakan metode *prototyping*. Fokus dari metode ini menekankan pada pengumpulan *user requirement*. *User requirement* akan dikumpulkan dengan lengkap di awal perancangan sistem. Tujuannya adalah untuk memahami dengan jelas apa yang dibutuhkan oleh *user*.

Keuntungan dalam menggunakan metode ini adalah dapat menghasilkan *prototype* yang cepat dan dapat langsung diuji oleh *user*. Sehingga *requirement* yang sebenarnya dibutuhkan oleh *user* dapat diidentifikasi dalam jangka waktu yang singkat. Selain itu metode ini melibatkan kedua belah pihak. *User* dapat mengetahui perkembangan dari pembuatan aplikasi dan dapat langsung memberikan umpan balik.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini dibagi menjadi lima bab dan disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam perancangan dan pengembangan aplikasi ini.

BAB III : SISTEM SAAT INI

Bab ini membahas mengenai penjelasan gereja, struktur organisasi gereja, analisis sistem saat ini. Analisis sistem saat ini terdiri dari penjelasan sistem saat ini, kendala sistem yang digunakan saat ini, dan penggambaran proses saat ini dengan *activity diagram*.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM USULAN

Bab ini membahas mengenai proses pengembangan sistem dimulai dari tahap perencanaan, tahap analisis, tahap *design*, tahap implementasi, dan tahap pengujian. Tahap perencanaan terdiri dari identifikasi sistem dan analisis kelayakan sistem. Tahap analisis digambarkan dengan menggunakan *use case diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*. Tahap *design* terdiri dari perancangan lapisan manajemen data dan perancangan lapisan antar muka. Tahap implementasi terdiri dari tahap konstruksi dan tahap pengujian aplikasi

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari pembuatan aplikasi dan saran mengembangkan aplikasi selanjutnya.